

**PEMBINAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KELOMPOK SIAGA BENCANA
SEKOLAH (KSBS) DI SMA PERTIWI 1 PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah**



Oleh

**HAZIA APRIYANI
1100468/2011**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kelompok Siaga
Bencana Sekolah (KSBS) di SMA Pertiwi 1 Padang.
Nama : Hazia Apriyani
NIM : 1100468
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

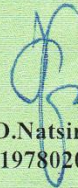
Disetujui oleh,

Pembimbing I,



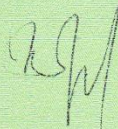
Drs. Jalius, M.Pd
NIP19591222 198602 1 002

Pembimbing II,



MHD.Natsir, S.sos.I.,S.Pd.,M.Pd
NIP 19780206 201012 1 002

Ketua Jurusan,



Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.
NIP 19610811 198703 2 002

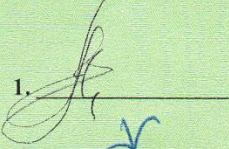
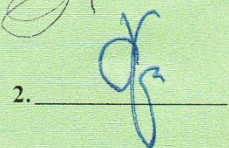
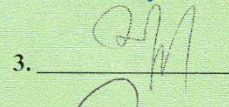
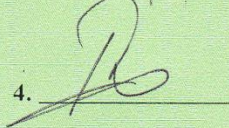
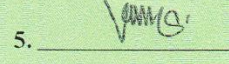
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kelompok Siaga
Bencana Sekolah (KSBS) di SMA Pertiwi 1 Padang
Nama : Hazia Apriyani
NIM : 1100468
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Jalius, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris : MHD. Natsir, S. Sos.I., S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	3. 
4. Anggota : Dr. Tasril Bartin, M.Pd.	4. 
5. Anggota : Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kelompok Siaga Bencana Sekolah (KSBS) di SMA Pertiwi 1 Padang” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017

Yang menyatakan,



Hazia Apriyani
NIM 1100468/2011

ABSTRAK

Hazia Apriyani : Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kelompok Siaga Bencana Sekolah di SMA Pertiwi 1 Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh bagusnya pembinaan yang diberikan pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler KSBS di SMA Pertiwi 1 Padang. Dilihat dari pembina mengajarkan rasa tanggungjawab yang besar dan kepedulian terhadap orang yang membutuhkan bantuan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran pembinaan kegiatan ekstrakurikuler kelompok siaga bencana sekolah.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan responden siswa-siswa yang terdaftar sebagai anggota ekstrakurikuler KSBS. Teknik penarikan sampel menggunakan sampel jenuh (sensus), dimana semua anggota populasi dijadikan responden. Pengumpulan data menggunakan kusioner dengan analisis data menggunakan perhitungan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) gambaran pembinaan orientasi oleh pembina terhadap kegiatan ekstrakurikuler KSBS sudah baik, (2) gambaran pembinaan kecakapan oleh pembina terhadap kegiatan ekstrakurikuler KSBS sudah baik,(3) gambaran pembinaan pengembangan kepribadianoleh pembina terhadap kegiatan ekstrakurikuler KSBS sudah baik, dan (4) pembinaan lapangan yang diberikan pembina terhadap kegiatan ekstrakurikuler KSBS sudah baik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kelompok Siaga Bencana Sekolah di SMA Pertiwi 1 Padang.”

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis tidak terlepas dari bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul’Aini, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
3. Bapak MHD. Natsir, S. Sos. I., S. Pd., M. Pd., selaku Sekretaris Jurusan sekaligus Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Jalius, M.Pd, selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen/staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
6. Yang teristimewa buat Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu pada Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
H. Definisi Operasional.....	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	11
1. Konsep Pendidikan Nonformal	11
a. Pengertian Pendidikan Nonformal	11
2. Pembinaan.....	12
a. Pembinaan Orientasi	13
b. Pembinaan Kecakapan	21
c. Pembinaan Pengembangan Kepribadian.....	24
d. Pembinaan Lapangan	28
3. Pentingnya Pembinaan	28
4. Tujuan Pembinaan.....	29
5. Kegiatan Ekstrakurikuler	30
6. Hakikat Siaga Bencana	32
B. Kerangka Konseptual	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi	40
2. Sampel.....	41
C. Jenis dan Sumber Data	41
1. Jenis Data	41
2. Sumber data.....	41

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	42
E. Prosedur Penelitian.....	42
1. Penyusunan Angket.....	42
2. Melakukan Uji Coba	42
F. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	46
1. Pembinaan Orientasi oleh Pembina terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler KSBS di SMA Pertiwi 1 Padang	46
2. Pembinaan Kecakapan oleh Pembina terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler KSBS di SMA Pertiwi 1 Padang.....	50
3. Pembinaan Pengembangan Kepribadian oleh Pembina terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler KSBS di SMA Pertiwi 1 Padang.....	53
4. Pembinaan Lapangan oleh Pembina terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler KSBS di SMA Pertiwi 1 Padang.....	58
B. Pembahasan.....	60
1. Pembinaan Orientasi oleh Pembina terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler KSBS di SMA Pertiwi 1 Padang.....	61
2. Pembinaan Kecakapan oleh Pembina terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler KSBS di SMA Pertiwi 1 Padang.....	63
3. Pembinaan Pengembangan Kepribadian oleh Pembina terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler KSBS di SMA Pertiwi 1 Padang.....	65
4. Pembinaan Lapangan oleh Pembina terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler KSBS di SMA Pertiwi 1 Padang.....	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Pertiwi 1 Padang	4
2. Pembinaan Orientasi oleh Pembina terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler KSBS di SMA Pertiwi 1 Padang.....	47
3. Pembinaan Kecakapanoleh Pembina terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler KSBS di SMA Pertiwi 1 Padang.....	51
4. Pembinaan Pengembangan Kepribadian oleh Pembina terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler KSBS di SMA Pertiwi 1 Padang	54
5. Pembinaan Lapangan oleh Pembina terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler KSBS di SMA Pertiwi 1 Padang.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	39
2. Pembinaan Orientasi oleh Pembina terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler KSBS di SMA Pertiwi 1 Padang.....	50
3. Pembinaan Kecakapan oleh Pembina terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler KSBS di SMA Pertiwi 1 Padang.....	53
4. Pembinaan Pengembangan Kepribadian oleh Pembina terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler KSBS di SMA Pertiwi 1 Padang	58
5. Pembinaan Lapangan oleh Pembina terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler KSBS di SMA Pertiwi 1 Padang.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	72
2. Angket Penelitian.....	73
3. Rekapitulasi Data Uji Coba Intrumen.....	78
4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	79
5. Harga Kritik dari r_{tabel}	83
6. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	84
7. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kota Padang.....	85
8. Surat Rekomendasi Dinas Pendidikan Kota Padang.....	86
9. Surat Rekomendasi SMA Pertiwi 1 Padang.....	87

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara berkembang dalam melaksanakan pembangunan. Pembangunan sekarang ini diarahkan kepada peningkatan kualitas sumber daya manusia agar terbentuknya manusia Indonesia yang berkualitas, terampil, cerdas, berkepribadian serta sehat jasmani dan rohani untuk pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Dari sekian banyak pembangunan yang dilakukan pemerintah salah satunya adalah dibidang pendidikan yang dapat kita lihat dengan adanya fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang dinyatakan dalam Undang-Undang RI No 20 (2003) sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Fungsi pendidikan nasional yakni mengembangkan kemampuan, membentuk watak dan peradaban bangsa seharusnya memberikan pencerahan yang cukup memadai, bahwa pendidikan harus berdampak pada watak manusia/bangsa Indonesia. Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan generasi yang bermoral sesuai dengan yang digariskan oleh Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia. Pendidikan sanggup merubah sikap dan bentuk perilaku yang bermartabat.

Banyak hal yang ditawarkan oleh dunia pendidikan. Salah satunya kegiatan ekstrakurikuler yang sudah disosialisasikan oleh Kementerian Pendidikan Nasional

kepada semua pemangku kepentingan. Menurut Hamalik (2002), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar ketentuan kurikulum yang berlaku, akan tetapi bersifat paedagogis dan menunjang pendidikan dalam menunjang ketercapaian tujuan sekolah. Menurut Muhaimin dalam Noza (2015), ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh lembaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah.

Ekstrakurikuler bertujuan untuk memperluas, meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan peserta didik dalam membina bakat, minat dan keterampilan rangka pembentukan pribadi dan mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, serta melengkapi upaya pembentukan manusia seutuhnya.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian kegiatan dari pendidikan yang mempunyai tujuan atau sarana yang dicapai. Kegiatan ekstrakurikuler yang beragam tersebut dibutuhkan untuk membantu mengembangkan kreatifitas, menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan dari kegiatan ekstrakurikuler, serta mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya.

Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya membutuhkan peran aktif antara peserta didik, guru, pembina atau pembimbing, dana dan fasilitas saja, akan tetapi dari kepala sekolah. Kepala sekolah dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler, sangat memiliki peran karena kepala sekolah merupakan penanggung jawab semua kegiatan yang adadi sekolah, termasuk kegiatan

ekstrakurikuler. Kepala sekolah dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap peserta didik, guru pembina atau pembimbing dalam kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri, seperti penentuan kegiatan yang direncanakan, waktu dan teknis pelaksanaan kegiatan, serta di dalam pelaporan hasil kegiatan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan tanggung jawab atas pendidikan secara mikro berkaitan langsung dengan proses dan kegiatan yang berlangsung di sekolah.

Dari sekian satuan pendidikan tingkat SMA sudah terlihat kegiatan ekstrakurikuler, akan tetapi yang telah menjalankan kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Siaga Bencana Sekolah (KSBS) adalah di SMA Pertiwi 1 Padang ini dapat peneliti lihat pada saat observasi awal pada tanggal 22 Februari 2016 dengan Bapak Dadang Saputra, S.Pd selaku Pembina kegiatan ekstrakurikuler menyatakan bahwa penyelenggaraan pengembangan diri siswa atau yang kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan diluar jam pembelajaran.

SMA Pertiwi 1 Padang telah melaksanakan kegiatan pengembangan diri ini berupa kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler atau yang saat ini bertujuan untuk mengembangkan dan menyalurkan bakat dan kemampuan siswa dalam bidang tertentu, Salah satu kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan di SMA Pertiwi 1 Padang adalah Kelompok Siaga Bencana Sekolah (KSBS). Kegiatan ekstrakurikuler KSBS ini adalah satu kegiatan yang menjadi perhatian penulis, karena kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh siswa dibandingkan dengan kegiatan ekstrakurikuler lainnya, baik laki-laki maupun perempuan. Kemudian dapat juga

dilihat dari jadwal kegiatan yang sangat tersusun dengan baik dan tingkat keaktifan anggota dalam mengikuti kegiatan perminggunya sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler Siaga Bencana Sekolah (KSBS).

No	Waktu	Kegiatan	Keaktifan Anggota KSBS di Bulan Desember 2016			
			I	II	III	IV
1.	07.00-08.30	Pemanasan	27	27	26	27
2.	08.30-09.30	Latihan PBB	27	27	27	27
3.	09.30-10.00	Pendinginan	27	27	27	27
4.	10.00-12.30	Materi Kebencanaan	27	27	27	27
5.	12.30-13.30	Isoma	-	-	-	-
6.	13.30-16.00	Praktek Lapangan	27	27	26	27

(Sumber: Sekretaris Kegiatan Ekstrakurikuler Siaga Bencana Sekolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tingginya tingkat kehadiran anggota dalam mengikuti semua kegiatan ekstrakurikuler KSBS perminggunya, selain itu pembina KSBS telah menerapkan sikap disiplin kepada anggota, sehingga anggota selalu datang tepat waktu dan selalu aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler KSBS.

Kegiatan KSBS ini juga didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai yang dipersiapkan oleh sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler KSBS ini telah bekerjasama dengan tim peneliti dari Jepang, dengan demikian maka sekolah-sekolah tingkat SMA di Kota Padang menjadikan SMA Pertiwi 1 Padang sebagai acuan atau kiblat dari kegiatan ekstrakurikuler KSBS ini, sehingga banyak sekolah-sekolah yang melakukan studi banding di SMA Pertiwi 1 Padang.

Kegiatan ekstrakurikuler KSBS ini terlaksana dengan baik di SMA Pertiwi 1 Padang, KSBS ini juga telah bergabung dengan tim siaga bencana Kota Padang dapat dilihat dari kerjasama siswa dengan tim siaga bencana Kota Padang dalam membantu masyarakat Kota Padang ketika terjadinya gempa yang mana Kota Padang merupakan daerah zona merah atau zona rawan tsunami dan gempa.

Banyaknya aktivitas yang dilakukan oleh anggota KSBS dan pentingnya keberadaan kegiatan ekstrakurikuler KSBS di SMA Pertiwi 1 Padang, maka tidak terlepas dari cara pembinaan yang diberikan oleh pembinanya, sehingga dapat mewujudkan kegiatan ekstrakurikuler yang cepat, tanggap, peduli lingkungan, dan berjiwa besar.

Menurut Manguhardjana (1986), ada beberapa macam pembinaan diantaranya adalah pembinaan orientasi, pembinaan kecakapan, pembinaan pengembangan kepribadian, pembinaan kerja, pembinaan penyegaran, pembinaan lapangan, dari beberapa macam pembinaan tersebut kegiatan ekstrakurikuler SMA Pertiwi 1 Padang khususnya dalam bidang Kelompok Siaga Bencana Sekolah (KSBS) berjalan lancar maka dari itu penulis tertarik membahas tentang pembinaan kegiatan ekstrakurikuler kelompok siaga bencana sekolah (KSBS) di SMA Pertiwi 1 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka penulis berpendapat bahwa banyak sekali faktor yang mempengaruhi terhadap kegiatan ekstrakurikuler KSBS di SMA Pertiwi 1 Padang ini, diantaranya adalah :

1. Sarana dan prasaran yang mendukung dari pihak sekolah.
2. Peran kepala sekolah yang baik dalam kegiatan ekstrakurikuler KSBS.
3. Kerjasama dari pihak luar.
4. Situasi dan kondisi yang mendukung.
5. Pembinaan yang dilakukan pembina.
6. Sebagai pedoman dari sekolah-sekolah SMA di Kota Padang.
7. Jadwal yang tersusun.

C. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pembinaan kegiatan ekstrakurikuler KSBS yaitu pembinaan yang berfokus pada pembinaan kegiatan ekstrakurikuler KSBS.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diungkapkan di atas maka untuk lebih terarahnya penelitian yang akan dilakukan maka yang menjadi pokok penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut yaitu: bagaimana pembinaan kegiatan ekstrakurikuler kelompok siaga bencana sekolah (KSBS) di SMA Pertiwi 1 Padang?

E. Tujuan Penelitian.

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian:

1. Menggambarkan pembinaan orientasi oleh pembina terhadap kegiatan ekstrakurikuler KSBS di SMA Pertiwi 1 Padang.

2. Menggambarkan pembinaan kecakapan oleh pembina terhadap kegiatan ekstrakurikuler KSBS di SMA Pertiwi 1 Padang.
3. Menggambarkan pembinaan pengembangan kepribadian oleh pembina terhadap kegiatan ekstrakurikuler KSBS di SMA Pertiwi 1 Padang.
4. Menggambarkan pembinaan lapangan oleh pembina terhadap kegiatan ekstrakurikuler KSBS di SMA Pertiwi 1 Padang.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka dapat dibuat pertanyaan dari penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pembinaan orientasi pembina terhadap kegiatan ekstrakurikuler KSBS di SMA Pertiwi 1 Padang.
2. Bagaimana bentuk pembinaan kecakapan pembina terhadap kegiatan ekstrakurikuler KSBS di SMA Pertiwi 1 Padang.
3. Bagaimana bentuk pembinaan pengembangan kepribadian yang diberikan dalam kegiatan ekstrakurikuler KSBS di SMA Pertiwi 1 Padang.
4. Bagaimana bentuk pembinaan lapangan yang diberikan dalam kegiatan ekstrakurikuler KSBS di SMA Pertiwi 1 Padang.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah terhadap keilmuan di dalam bidang pendidikan luar sekolah khususnya tentang Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kelompok Siaga Bencana Sekolah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

- a. Bagi pembina sebagai bahan informasi dan masukan dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kelompok Siaga Bencana Sekolah.
- b. Bagi peneliti yang akan datang, sebagai acuan atau pedoman dalam penelitian tentang Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kelompok Siaga Bencana Sekolah.

H. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi salah pengertian tentang istilah yang digunakan, maka berikut ini akan diberi penjelasan:

1. Pembinaan

Pembinaan adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. (Poerwodarminto, 1998).

Menurut Manguhardjana (1986), membagi beberapa macam pembinaan seperti: (a) pembinaan orientasi, (b) pembinaan kecakapan, (c) pembinaan pengembangan kepribadian, (d) pembinaan kerja, (e) pembinaan penyegaran, (f) pembinaan lapangan. Dari beberapa macam pembinaan tersebut penulis hanya memfokuskan pada empat pembinaan, yang mana empat pembinaan yang diteliti dalam penelitian ini telah diterapkan oleh pembina terhadap kegiatan ekstrakurikuler KSBS di SMA Pertiwi 1 Padang, empat pembinaan tersebut sebagai berikut:

a. Pembinaan orientasi

Pembinaan orientasi, *orientation training* program diadakan untuk sekelompok orang yang baru masuk dalam suatu bidang kehidupan, meliputi lingkungan fisik sekolah dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik meliputi prasarana dan sarana seperti: jalan, halaman, tempat, serta fasilitas lain yang disediakan. Sedangkan lingkungan sosial meliputi: kepala sekolah, guru, tenaga pendidik, teman, peserta didik senior, dan lingkungan luar.

b. Pembinaan kecakapan

Pembinaan kecakapan, *Skill training* adalah metode lain dari pengembangan pembina, dengan tujuan untuk (a) menjaga keterampilan pembina searah dengan kemajuan teknologi dan praktik, dan (b) membantu Pembina menguasai keterampilan yang mereka perlukan untuk membuat kontribusi dan kemajuan lebih besar dalam organisasi atau perusahaan.

c. Pembinaan kepribadian

Pembinaan pengembangan kepribadian, *personality development training*, juga disebut pembinaan pengembangan sikap. Tekanan pengembangan ini ada pada pengembangan sikap. Pembinaan ini digunakan untuk membantu peserta agar mengenal dan mengembangkan diri menurut gambaran cita-cita yang benar dan sehat.

d. Pembinaan lapangan

Pembinaan lapangan berguna untuk mendapatkan para peserta pada dunia nyata, agar mendapatkan pengetahuan dan memperoleh pengalaman dalam pembinaan.

2. Kegiatan ekstrakurikuler

Selanjutnya dalam surat keputusan Mendikbud No.060/V/1993, dan No.080/V/1993, dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler.

Menurut Arikunto dalam Suryosubroto (2009),kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. Menurut Depdikbud dalam Suryosubroto (2009) ekstrakurikuler adalah:

Kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.

Adapun yang dimaksudkan dengan kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Siaga Bencana Sekolah (KSBS) dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membina siswa dalam kegiatan sosial seperti membantu masyarakat dalam menghadapi bencana yang datang apakah itu gempa, banjir, kebakaran, thunami, dll.Dimana siswa dapat mengembangkan jiwa sosial, peduli lingkungan, saling tolong menolong, berjiwa besar, melatih jiwa kepemimpinan, bekerjasama dan nilai-nilai karakter lainnya. Sehingga dapat menciptakan siswa yang peduli akan sesama.